**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode SQ3R pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dakwah Nabi Muhammad di mekah di MTs N 1 Palembang, mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari hasil nilai mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki nilai rata-rata sebesar 90,525 terdapat 30 orang  siswa dari 40 orang siswa yang berhasil mencapai KKM.
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode SQ3R pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dakwah Nabi Muhammad di mekah di MTs N 1 Palembang,memiliki nilai rata-rata sebesar 72, 396 terdapat 20 orang siswa yang berhasil mencapai KKM.
3. Pengaruh penggunaan metode SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII E dengan kelas VII F yakni 1,99 < 10,37 > 2, 64. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah penggunaan metode SQ3R di kelas VII E sebagai kelas eksperimen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan kelas VII F sebagai kelas kontrol yang hanya penggunaan metode konvensional tidak terjadi peningkatan hasil belajar.
4. **Saran-saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka disini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah (kepala sekolah), perlunya memberikan saran dan masukan kepada para guru untuk lebih profesional dalam menjalankan tugasnya yaitu menjadi seorang guru yang berhasil dalam mendidik siswa-siswinya dan disukai oleh siswa, salah satunya dengan mengajar yang membuat siswa senang dan bahagia.
2. Bagi para guru, menjadi bahan masukan dalam proses pembelajaran. Salah satunya menerapkan pembelajaran yang variatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya metode SQ3R dalam proses pembelajaran di kelas siswa lebih giat lagi dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Bagi peneliti sendiri, menjadi suatu pengalaman yang menyenangkan karena bisa berinteraksi secara baik dengan para siswa karena metode SQ3R ini bisa membuat siswa berani untuk mengungkapkan ide dan pengalaman belajarnya, dan keberhasilan dalam penelitian ini tentu menjadi suatu hal yang tak bisa dilupakan.